

KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI
PADA MEDIA *DETIK.COM* DAN *KOMPAS.COM*
ABSTRAK

Reni Anggraeni
1102455

Pemberitaan pengangkatan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti cukup mendapat perhatian besar dari masyarakat Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya pemberitaan pada media terhadap hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) posisi subjek dan objek yang terdapat dalam teks berita kontroversi pemberitaan pengangkatan Menteri Kelautan dan Perikanan pada media *Detik.com* dan *Kompas.com*; (2) Posisi pembaca yang terdapat dalam teks berita kontroversi pemberitaan pengangkatan Menteri Kelautan dan Perikanan pada media *Detik.com* dan *Kompas.com*; (3) Representasi pengangkatan Susi Pudjiastuti pada media *Detik.com* dan *Kompas.com*; dan (4) aspek kebahasaan yang ditunjukkan sebagai ideologi dalam teks berita.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena mendeskripsikan data berupa teks berita dalam media massa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Sumber data penelitian ini diambil dari teks berita kontroversi pengangkatan Menteri Kelautan dan Perikanan pada media *online Detik.com* dan *Kompas.com*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Hasil penelitian ini mencakup lima hal yaitu: (1) posisi subjek dalam teks berita; (2) posisi objek dalam teks berita; (3) posisi pembaca dalam teks berita; (4) representasi teks berita terhadap Menteri Susi; dan (5) aspek kebahasaan dalam teks berita.

Berita wanita dalam media massa cenderung diberitakan tidak netral sesuai dengan realitas sosial. Hal ini juga terjadi pada media *online Detik.com* dan *Kompas.com* yang memberitakan Susi dalam teks berita. Hasilnya adalah kata-kata yang muncul seperti ‘merokok’ dan ‘bertato’ memarjinalkan posisi Susi yang kerap kali dijadikan objek dalam teks berita. Oleh karena itu, masyarakat harus lebih kritis dalam memahami teks berita karena teks berita tidak selalu sesuai dengan realitas sosial. Selain itu, media *Detik.com* dan *Kompas.com* dalam memberitakan atau mengkonstruksikan berita harus sesuai dengan fakta dan realitas sosial sehingga pembaca berita mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan fakta yang ada.

Kata Kunci: wacana pemberitaan, interpretasi, ideologi media.

Reni Anggraeni, 2014

KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI PADA MEDIA *DETIK.COM* DAN *KOMPAS.COM*: (Analisis Wacana Kritis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

APPOINTMENT NEWS CONTROVERSY
MINISTER OF MARITIME AND FISHERIES AFFAIRS SUSI PUDJIASTUTI
ON MEDIA DETIK.COM AND KOMPAS.COM
ABSTRACT

Reni Anggraeni
1102455

Preachings the appointment of the Minister of Maritime and Fisheries Affairs Susi Pudjiastuti quite got the great interest of the Indonesian society, it is evident from the many reports in the media toward it. This research aimed to describe: (1) the position of the subject and the object contained in the report text news controversy appointment of the Minister of Maritime and Fisheries Affairs on media Detik.com and Kompas.com; (2) Position the reader in the report text news controversy appointment of the Minister of Maritime and Fisheries Affairs on media Detik.com and Kompas.com; (3) Representation of the appointment of Susi Pudjiastuti on media Detik.com and Kompas.com; and (4) aspects of language are shown as an ideology in the report text.

This research is qualitative research cause describing data as the news text in mass media. Data collection techniques used in this research is documentation techniques. Source of research data is taken from the news text controversy appointment of the Minister of Maritime and Fisheries Affairs on online media Detik.com and Kompas.com. The instrument used in this study is a data card. The Results of this research include five topics: (1) the position of the subject in the text of the news; (2) the objects position in the text of news; (3) the position of the reader in the text of the news; (4) The news text representation of the Minister of Susi; and (5) the aspects of language in the text of the news.

News of women in the mass media tend to be reported is not neutral in accordance with the social reality. It also occurs in the online media Detik.com and Kompas.com who preach Susi in the report text. The result is the words that appear like 'smoking' and 'tattooed' marginalizing Susi position which is often used as an object in a text message. Therefore, society should be more critical in understanding the news text as a text message does not necessarily correspond to social reality. In addition, the media Detik.com and Kompas.com in preaching or constructing news should be in accordance with the facts and social reality so newsreader obtain accurate information in accordance with the facts.

Reni Anggraeni, 2014

KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: news discourse, interpretation, media ideology.

Reni Anggraeni, 2014

***KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI
PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu